

ABSTRAK

Munculnya perbankan konvensional dan perbankan syariah membuat industri perbankan semakin ketat, perbankan perlu meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya sehingga nasabah tidak berpindah menggunakan jasa yang lain. Pada total aset periode 2015-2019 jika dibandingkan perbankan konvensional memiliki total aset yang besar dibandingkan dengan perbankan syariah. Pengguna bank syariah juga lebih sedikit peminatnya dibandingkan dengan bank konvensional. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan bank konvensional dan perbankan syariah menggunakan rasio keuangan LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR periode tahun 2015-2019 dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan menggunakan rasio LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR periode tahun 2015-2019.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif dan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian pada uji kinerja keuangan perbankan menunjukkan hanya terdapat perbedaan pada rasio NPL dan tidak terdapat perbedaan pada rasio LDR, ROA, ROE, BOPO dan CAR. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah periode 2015-2019.

Perbankan konvensional memiliki kinerja keuangan lebih baik dari sisi ROA, ROE dan BOPO. Sedangkan bank syariah memiliki kinerja keuangan lebih baik dari LDR, NPL dan CAR. Saran bagi akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang perbankan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi dalam melakukan penelitian pada bidang perbankan, bagi perbankan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya agar selalu dalam kondisi baik, bagi nasabah diharapkan dapat melihat kinerja keuangannya untuk menentukan jasa yang akan digunakan.

Kata kunci : LDR, NPL, ROA, BOPO, CAR